

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1. Bidang Kerja**

Bidang kerja merupakan posisi praktikan dalam kegiatan kerja profesi ini selama tiga bulan di Hadua production.

##### **3.1.1. Mengelola Media Sosial**

Media sosial merupakan media daring yang kini banyak digunakan untuk kebutuhan komunikasi melalui jarak jauh antara individu dengan individu lainnya agar dapat bertukar informasi menggunakan jaringan internet (Adani, 2020). Seiring berkembangnya zaman, media sosial menjadi platform pemasaran digital, sehingga banyak perusahaan yang menggunakan untuk kebutuhannya, baik untuk branding ataupun menawarkan produk atau jasa dengan memanfaatkan beragam fitur. Pengelolaan media sosial merupakan strategi Hadua Production untuk meningkatkan *brand awareness*.

Mengelola media sosial merupakan pekerjaan untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan media sosial (Ardata, 2020). Dalam kerja profesi ini tugas praktikan yakni sebagai pengelola media sosial. Praktikan bertugas untuk mengoperasikan, mengelola dan mengawasi serta bertanggung jawab akan semua kegiatan yang berhubungan dengan media sosial Hadua Production.

##### **3.1.1.1 Perencanaan**

Perencanaan merupakan bagian dari strategi yang paling penting pada media sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Hadua Productions menyusun strategi dalam pembuatan konten, sasaran, dan platform yang digunakan. Hadua Production menyusun perencanaan konten berdasarkan kualitasnya, kredibilitas, dan harus mempresentasikan perusahaan terkait jasa yang ditawarkannya. Pada perencanaan media sosial Hadua Production mempunyai target yaitu para *followers* atau *subscriber* dan klien. Hadua Production memiliki target ini

berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk menampilkan citra positif yang mempresentasikan sebagai salah satu *production house* terbaik.

Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa, Hadua Production ingin diketahui oleh publik agar bisa memakai jasanya dengan hasil yang terbaik. Hadua Production akan menggunakan Instagram sebagai platform untuk mempublikasikan konten-konten yang sudah disusunnya.

### **3.1.1.2 Produksi**

Produksi merupakan proses eksekusi konten yang dilakukan oleh desainer grafis atau video editor tergantung konten yang diberikan setelah konten yang dibuat sudah mendapat *approval*. Dalam mengeksekusi konten yang mempresentasikan Hadua Production sebagai rumah produksi yang terbaik. Dalam proses pembuatannya, praktikan sangat *filter* ketat agar menjadi seorang yang mempunyai kredibilitas terlebih pada posisi konten kreatif yang bertugas memproduksi ide-ide kreatif. Sebelum pembuatan konten praktikan mencari referensi sebanyak-banyaknya melalui artikel, jurnal, dan berdiskusi dengan desainer grafis.

Pada proses produksi konten, Hadua Production mempertimbangkannya terlebih dahulu karena ada hal yang diperhatikan oleh perusahaan jika ingin mengunggah konten pada *feeds* Instagram. Berikut hal-hal yang diperhatikan perusahaan :

#### **a. Mempresentasikan rumah produksi**

Sebagai rumah produksi, Hadua Production ingin mempunyai citra yang baik sebagai perusahaan kreatif yang sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan Hadua Production yang berada pada bidang digital dan ingin memperlihatkan sisi kreatif agar mempresentasikan layaknya sebuah perusahaan rumah produksi. Rumah produksi merupakan badan usaha atau organisasi yang memiliki keahlian dalam memproduksi baik itu audio maupun visual untuk disajikan kepada khalayak. Rumah produksi mengelola informasi yang didapat dari manusia atau peristiwa yang ada seperti gerak atau statis (Rezki, 2020).

Rumah produksi merupakan perusahaan yang berfokus pada produksi konten berbentuk audio visual, baik berupa iklan, film, company profile, dll. Dalam proses pembuatan iklan rumah produksi berperan sebagai eksekutor ide yang dibuat oleh *advertising agency*. Dalam hal ini *advertising agency* bisa dikatakan tidak membuat atau memproduksi sendiri, melainkan menggunakan jasa rumah produksi. Pada prosesnya, rumah produksi bertanggung jawab dengan teknis, *crew*, pemain, lokasi *shooting*, dan lain-lain (Fergiani, 2021).

Saat ini, aktivitas rumah produksi terjadi sedikit pergeseran, dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat di era digital ini rumah produksi juga melakukan yang lain seperti pengembangan kreatif, pasca produksi, dan pendistribusian konten (Fergiani, 2021).

Untuk mempresentasikan kepada khalayak bahwa Hadua Production merupakan perusahaan rumah produksi kreatif maka adanya *filter* pada konten yang dibuat untuk sosial media, berikut merupakan syarat agar konten mencapai tahap *approval* dan bisa dipublikasikan pada media sosial milik Hadua Production:

1. Kualitas

Kualitas merupakan tingkatan baik atau buruk, mutu taraf ataupun derajat sesuatu baik itu barang, jasa, keadaan, dan lainnya. Di dalam perusahaan atau dunia bisnis ialah kesesuaian antara spesifikasi suatu produk atau jasa dengan kebutuhan konsumen (Prawiro, 2020). Di Hadua Production, konten yang akan disajikan harus memenuhi standar kualitasnya tergantung dari *point of contentnya*, jika konten akan *diposting* melalui *feeds*, *reels*, *IGTV* Instagram maka isinya tidak boleh sembarang seperti hanya tulisan di dalam gambar saja. Konten yang disajikan benar-benar harus merepresentasikan Hadua Production sebagai rumah produksi yang kreatif, sehingga kualitas di sini sangat diperhatikan baik itu dari audio maupun visualnya.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan *skill* yang dimiliki oleh individu baik dengan menggunakan pikiran, imajinasinya, peristiwa yang dialami, interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain, lingkungan, yang tentunya agar membuat koneksi dan hasil untuk terciptanya sebuah makna. Selain itu, kreativitas merupakan sebuah hal yang bisa membuat konsep menjadi *out of the box*, maka dari itu bisa mewujudkan ide cemerlang yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya (Ardyanto, 2021). Ketika sudah memiliki konten yang berkualitas maka konten kreatif harus memiliki pemikiran kreatif untuk menyempurnakan konten yang akan dikemas nantinya.

### 3. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan hasil kerja seseorang yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, pada perusahaan kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan di mata klien atau pelanggan dan sumber daya keuangan. Hal ini dikarenakan reputasi yang baik tentunya ingin dimiliki oleh perusahaan, sehingga kredibilitas perlu diperhatikan dengan serius. Konten merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan dan dijaga kredibilitasnya (Larasati, 2020).

Kredibilitas yang diperhatikan bukan hanya dari konten kreatif saja, namun konten media sosial juga, Hadua Production sangat ketat memfilternya, dengan mencari tahu sumber informasi yang didapat sedalam-dalamnya harus berdasarkan ahli. Biasanya konten akun Instagram hanya menaruh sumber dan referensi. Akan tetapi di Hadua Production, konten kreatif dituntut untuk memahaminya terlebih dahulu. Hadua Production tidak mau menyajikan konten yang belum dimiliki pengatahuannya secara mendalam oleh konten kreatif.

### 4. Inovatif

Inovatif merupakan cara berpikir yang baru, sedangkan inovasi adalah hasil dari pikiran yang inovatif. Agar bisa menciptakan konten yang berinovatif *creative content* harus memiliki cara berpikir elastis dan komperhensif kemudian perlu

dibumbui dengan produktivitas, sensitivitas, dan originalitas, serta kreativitas yang tinggi. Konten yang diciptakan dengan pemikiran inovatif sudah pasti memiliki kebaruan yang khas dan cukup terencana dan selalu memiliki kejelasan (Tysara, 2021).

Pada pengelolaan media sosial, praktikan bertugas untuk membuat konten kreatif, pekerjaan yang dilakukan dengan menulis, membuat sebuah foto atau video agar menarik khalayak luas. Di zaman yang sudah serba digital ini membuat konten kreatif atau biasanya disebut *creative content* merupakan kunci sukses dalam pemasaran di mana materi promosi membutuhkan konten sebagai mediasi atau penghubung antara bisnis dan publik. Jika seorang *creative konten* menyajikannya dengan tepat dan audiens sesuai target maka konten yang dibuatnya dapat dikatakan berkualitas (Untung Rahardja, 2019).

Pada pengelolaan konten kreatif praktikan bertugas membuat dan bertanggung jawab terhadap konten media sosial Hadua Production, khususnya Instagram. Sebagai perusahaan *start up* dibidang *digital agency*, Hadua Production memiliki keinginan untuk aktif di media sosial guna mempresentasikan organisasinya di mata masyarakat, namun itu semua membutuhkan proses, sehingga Hadua Production harus memulai dari salah satu platform yang paling banyak digunakan yaitu Instagram. Dikarenakan Hadua Production lebih memfokuskan brandingnya di media sosial instagram, praktikan memfokuskan konten dan memaksimalkannya dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram seperti *instagram story*, *IGTV*, *Reels*, dll.

#### **3.1.1.3 Admin Media Sosial**

Admin media sosial adalah seorang yang dipercaya untuk mengoperasikan segala hal yang berhubungan dengan media sosial seperti itu membalas komentar seseorang dan mengunggah konten. Admin sosial media dituntut agar selalu update dengan apa yang terjadi di sosial media agar konten yang akan kita publikasikan sesuai dengan konten yang berhubungan dengan kondisinya (Redcomm Indonesia, 2021).

#### **3.1.1.4 Evaluasi**

Evaluasi merupakan hal yang penting untuk mengetahui hasil dari konten yang kita publikasikan, namun di Hadua Production belum adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin. Laporan evaluasi yang dilakukan oleh tim Hadua Production hanya sebatas perkataan lisan terkait konten yang diunggah seperti bagus atau tidaknya *insight*.

### **3.2. Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja merupakan bagaimana praktikan melakukan sebuah bidang kerja pada kerja profesi ini, pemahaman terhadap bidang kerja, sikap praktikan, dan keahlian yang harus dimiliki oleh praktikan, serta kedisiplinan untuk mencapai prestasi kerja.

#### **3.2.1. Pengelolaan Media Sosial**

Praktikan bertugas dalam mengoperasikan, pengelolaan, pengawasan sosial media Hadua Production dengan beberapa tahapan yang dilakukan.

##### **3.2.1.1. Perencanaan Media Sosial**

Praktikan membuat perencanaan instagram Hadua Production dengan melakukan analisis situasi media sosial yang dimiliki oleh Hadua Production yaitu Instagram, Facebook, dan Youtube. Dari ketiga media sosial ini, beragam jumlah *followers/subscriber, likes, dan view*. Kemudian praktikan juga menganalisis *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats (SWOT)* perusahaan, lalu analisis kompetitor atau perusahaan serupa yang memiliki dan aktif media sosial, selanjutnya praktikan menentukan *objectives* dan *goals*.

Pada tahap perencanaan ini praktikan juga membuat caption dengan memperhatikan terlebih dahulu konten yang akan naik, baik itu dari isi maupun visual konten. Praktikan mencari referensi *caption* pada artikel di website terpercaya atau berkredibilitas seperti [menlhk.co.id](http://menlhk.co.id), [idn.times](http://idn.times), dan lain-lain.

Sebelum memproduksi caption, praktikan mempunyai ide untuk membuat sapaan pada *caption*, kemudian memberikan opsi pada pembimbing kerja dan disetujui. Sapaan *caption* pada instagram @Hadua\_production ialah “Sobat Produksi”, sapaan ini menjadi kalimat awalan atau pembuka agar caption terlihat interaktif, tidak datar dalam rangka mengupayakan agar *followers* merasa terpanggil untuk berkomentar pada postingan yang akan menambah *insight* untuk instagram @hadua\_production.

Seiring berjalannya waktu, praktikan membuat *template caption* yang berisi sapaan atau pembukaan awal kalimat, isi, dan watermark atau penanda caption hadua yaitu slogan ‘*all about video production and production services*’.

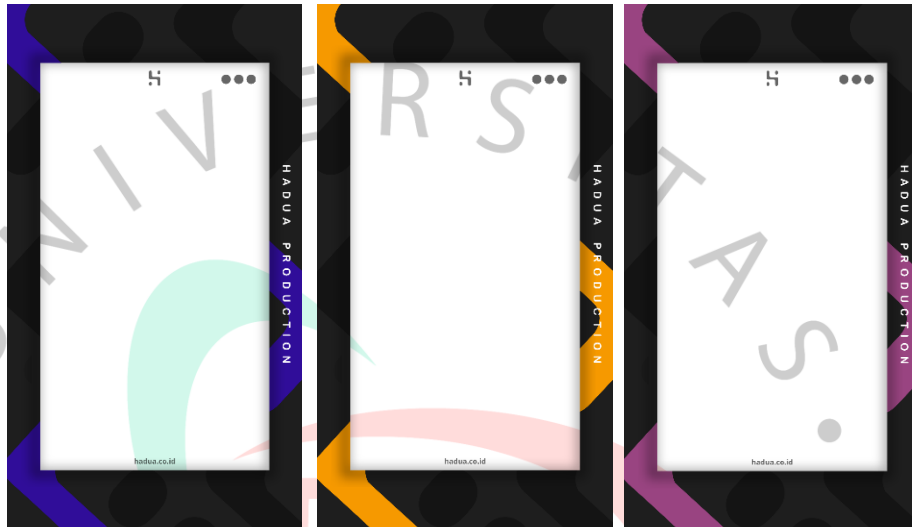


Gambar 3. 1 Contoh Caption

(sumber: Instagram.com.Hadua\_Production, 2021)

Gambar 3.1. di atas merupakan contoh caption yang digunakan praktikan dengan *template caption* yang sudah dibuat dan sudah melewati tahap revisi dari pembimbing kerja.

Setelah merancang untuk memperindah *feeds*, praktikan merencanakan *frame story* yang kemudian disetujui oleh atasan kerja. *Frame story* ini berfungsi untuk membuat unggahan *story* menjadi lebih menarik dan memiliki *cover* yang sepadan ketika me-*repost* pengikut Hadua Production di Instagram.



**Gambar 3. 2 Frame Story Hadua Production**  
(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

*Frame story* ini bertujuan untuk menghidupkan unggahan Hadua Production di *story* instagram ketika mendapatkan Sebutan(*mention*) dari pengikut/*followers*. Gambar 3.1. merupakan *frame story* final yang sudah melewati beberapa kali tahap revisi, tiga warna yang dipilih ini untuk mewakili warna logo Hadua Production yaitu biru, kuning, dan ungu. Selanjutnya praktikan membuat rencana agar pengikut pada media sosial instagram Hadua Production bertambah dengan strategi yaitu dengan cara membuat *giveaway* dan lomba video pendek yang bertemakan di rumah aja.

Pada rencana ini nantinya akan ada tiga orang pemenang di setiap perlombaan atau *giveaway*. Dalam perencanaan ini praktikan juga mencari akun dengan spesifikasi *followers* sesuai target Hadua Production. Akun tersebut nantinya akan mengunggah konten *giveaway* dan lomba video pendek serta pengumuman pemenangnya. Bukan hanya Instagram saja, praktikan juga



merencanakan konten pada youtube *channel* Hadua Production dengan membuat deck proposal konten yang bekerja sama dengan *study france*. Konten youtube ini adalah *podcast* yang berisi edukasi mengenai bagaimana kuliah di perancis. Namun karena Hadua Production harus menangani beberapa proyek sehingga *podcast* ini masih belum jalan sampai sekarang meskipun sudah disetujui.

#### **3.2.1.2. Produksi Konten Kreatif**

Pada tahap produksi, praktikan bertugas untuk mengontrol dan mengawasi designer grafis maupun video editor yang mengeksekusi konten untuk diunggah di media sosial Instagram Hadua production @Hadua\_Production. Sebelum membuat konten, praktikan melakukan *brainstorming* kemudian dipresentasikan dan disetujui oleh pembimbing kerja terkait rubrik dan jadwal *post* harian. Praktikan membuat konten bulan Juni, Juli, dan Agustus, serta September 2021.

Pelaksanaan kerja konten kreatif dilakukan dengan *brainstorming* terlebih dahulu kemudian membuat rubrik untuk instagram @Hadua\_Production. Rubrik ini bertujuan sebagai kepala ruangan dari setiap konten yang akan disajikan. Praktikan membuat empat rubrik dan sudah mendapatkan persetujuan, diantaranya adalah:

##### **1. Kutipan Hadua**

Kutipan hadua merupakan rubrik konten yang berisi *quotes of the day*, kutipan yang berisi kata-kata motivasi ini akan di posting pada hari Senin pukul 16:00 WIB. Jadwal *posting* ini ditentukan berdasarkan hari Senin yang merupakan hari pertama kita melakukan aktivitas kembali setelah berlibur. Kemudian pada jam *posting* ditentukan berdasarkan *best time* instagram hadua pada hari Senin yang diambil melalui fitur analisis *best time* aplikasi bawaan instagram di akun Hadua production.

Rubrik ini disetujui karena Hadua Production ingin menyajikan konten yang beredukasi, dengan memberikan kutipan motivasi guna meningkatkan semangat kepada pengikut media sosial instagram Hadua Production. Praktikan membuat konten yang

berisi rubrik ini dengan membuat *list* film yang membuat pengikut instagram agar termotivasi pada hari senin, di mana hari senin merupakan hari pertama masyarakat menjalankan aktivitas setelah *weekend* kemudian praktikan mengambil kutipan dengan menonton film nya terlebih dahulu. Tidak hanya film, biasanya kutipan ini juga diambil dari seorang motivator.

## 2. *Haduat Istiadat*

*Haduat istiadat* merupakan konten yang berkaitan dengan budaya Indonesia, rubrik ini disetujui karena berkaitan atau berkesinambungan dengan jasa yang ditawarkan Hadua Production baik dari sisi *Video Production* maupun *Production Services*. Rubrik ini akan diposting setiap hari selasa pukul 16:00 WIB dengan harapan bisa memberikan pengetahuan tentang budaya yang ada di Indonesia. Kemudian pada jam *posting* ditentukan berdasarkan *best time* pada hari selasa dari instagram Hadua production.

Rubrik ini dibentuk untuk mempresentasikan Hadua Production yang sering menjalani video dokumenter karena biasanya video dokumenter mempresentasikan budaya. Sebelum membuat konten ini, praktikan membuat mind mapping terkait Indonesia secara luas mulai dari bahasa, agama, suku, budaya, flora, dan fauna.

## 3. *Ala Hadua*

*Ala hadua* merupakan rubrik yang berisi konten umum tetapi tetap *filter* seperti konten apa yang disajikan dan akan *diposting*, pada rubrik ini disetujui karena Hadua Production ingin memberikan konten *refresh* setelah disajikan konten kutipan hadua dan haduat istiadat.

Konten ini akan *diposting* setiap hari rabu pukul 17:00 WIB, hal ini dikarenakan jadwal yang sudah disusun pada hari senin dan selasa. Kemudian pada jam *posting* ditentukan pada hari Rabu yang diambil melalui fitur analisis *best time* aplikasi bawaan instagram di akun Hadua production. Pada rubrik *Ala Hadua*, praktikan sudah menyajikan konten akan tetapi banyak yang tidak

jalan dan hanya beberapa yang diunggah pada instagram Hadua Production.

#### 4. *All about production*

*All about production* merupakan Rubrik yang berisi project yang sudah dikerjakan oleh Hadua Production dengan kliennya, disusun berdasarkan permintaan dari Hadua Production dikarenakan ingin memperlihatkan proses dan hasil kerja. Yang di mana instagram juga digunakan sebagai portofolio perusahaan terhadap kliennya. Ketika *meeting*, banyak klien yang memberikan pertanyaan kepada tim Hadua Production terkait akun instagram yang dimiliki oleh perusahaan, lalu mereka(klien) meminta username instagram Hadua Production untuk dilihat. Sebagai rumah produksi, Hadua Production tidak hanya ingin memberikan informasi dan edukasi melalui media sosialnya, maka dari itu dibuatnya rubrik ini dengan tujuan dapat dilihat oleh audiens, baik itu calon *client* atau pengikut Hadua Production.

Rubrik ini akan diunggah pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu Pukul 18:00 WIB, Hal ini berdasarkan susunan permintaan dari Hadua Production. Kemudian pada jam *posting* ditentukan berdasarkan *best time* pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu dari instagram Hadua production. Pada rubrik ini sering kali mengalami *postponed* yang disebabkan oleh pekerjaan yang masih harus direvisi walaupun sudah tanggal untuk dipublikasi. Maka dari itu konten ini sering mengalami *postponed*.

Setelah terbentuknya rubrik, praktikan membuat perencanaan konten bulan Juni akhir, Juli, Agustus, dan september 2021. Dalam proses pembuatannya, praktikan sangat *filter* ketat agar menjadi seorang konten kreatif yang mempunyai kredibilitas lebih pada posisi konten kreatif yang bertugas memproduksi ide-ide kreatif. Sebelum pembuatan konten praktikan mencari referensi sebanyak-banyaknya melalui artikel, jurnal, dan berdiskusi dengan desainer grafis. Praktikan juga berdiskusi dengan video editor, namun seringkali berdiskusi dengan designer grafis karena proses komunikasi yang sudah

baik terhadap praktikan, dalam diskusinya praktikan menentukan *mood* dan *feel* dalam desain bersama, praktikan juga berdiskusi terkait isi konten sebelum dinaikan ke atasan. Apakah konten yang sudah dipikirkan dengan matang dapat mempresentasikan Hadua Production.

Dalam proses pembuatan konten, praktikan dibimbing langsung oleh pembimbing kerja untuk memperhatikan hal berikut dengan harapan dapat menghasilkan konten yang berkualitas.

**Tabel 3. 1 Contoh Perencanaan Konten**

Content plan Hadua						
Date	Jam posting	type	Point Content / Rubrik	Text on Image	Caption	Notes
Rabu. 23 Juni 2021	18:00 WIB	carous el	Kutipan Hadua - film ali dan ratu	<p>S1- SATU ARAH... yang menyediakan banyak jalan untuk jadi diri sendiri,</p> <p>S2- "Namanya idup, kitakan gapernah bisa tebak ya, naik turun kiri kanan yang penting kita kuat aja hadepin, sadar, dan sabar." –Party</p> <p>S3- "Karena gaada orang yang sempurna, gaada mimpi yang sempurna tapi selalu ada proses yang membahagiakan saat kita belajar saling menerima. –Ali</p> <p>S4- "Ada banyak jalan untuk menjadi satu keluarga, seperti ada banyak jalan kita untuk mencintai dan jadi diri sendiri." –Ali</p> <p>S5- "Kadang-kadang dalam hidup itu kita perlu masalah, karena dengan kita punya masalah kita jadi lebih pintar juga aura positif akan selalu mengikuti kita." -Chinta</p>	<p>Halo sobat produks!</p> <p>udah nonton film Ali dan ratu ratu queens? nih Hadua kasih quotes dari ali dan ratu-ratu queens yang bisa menyentuh dan menyemangati kita. enjoy..</p> <p>HADUA PRODUCTION</p> <p>All about Video Production and Production Services</p> <p>hadua.co.id</p>	<p>refrensi desain ig@alidanrat uqueens</p>

Tabel 3.1. di atas merupakan salah satu contoh perencanaan konten yang dibuat praktikan melalui *brainstorming* baik dari isi konten maupun caption untuk konten instagram @hadua\_production. Menurut kamus Oxford, caption merupakan narasi yang berada di bawah gambar, sedangkan menurut Cambridge dictionary caption adalah teks singkat yang menjelaskan apa yang orang lakukan atau katakan. Dalam bahasa Indonesia, caption dapat dikatakan sebagai deskripsi singkat. Membuat caption bukanlah hal yang mudah, perlunya memperhatikan situasi yang terjadi dalam menentukan teks singkat ini agar tepat untuk dibaca oleh audiens (Harbani, 2021).

Di Hadua Production, konten kreatif dibantu oleh video editor dan *graphic designer* untuk mengekskusi konten yang dibuat. Biasanya konten kreatif akan memberikan *briefing* dan berdiskusi dulu apakah ada tambahan dari video editor maupun *graphic designer* sebelum tahapan *approval*.

#### 1. *Graphic designer*

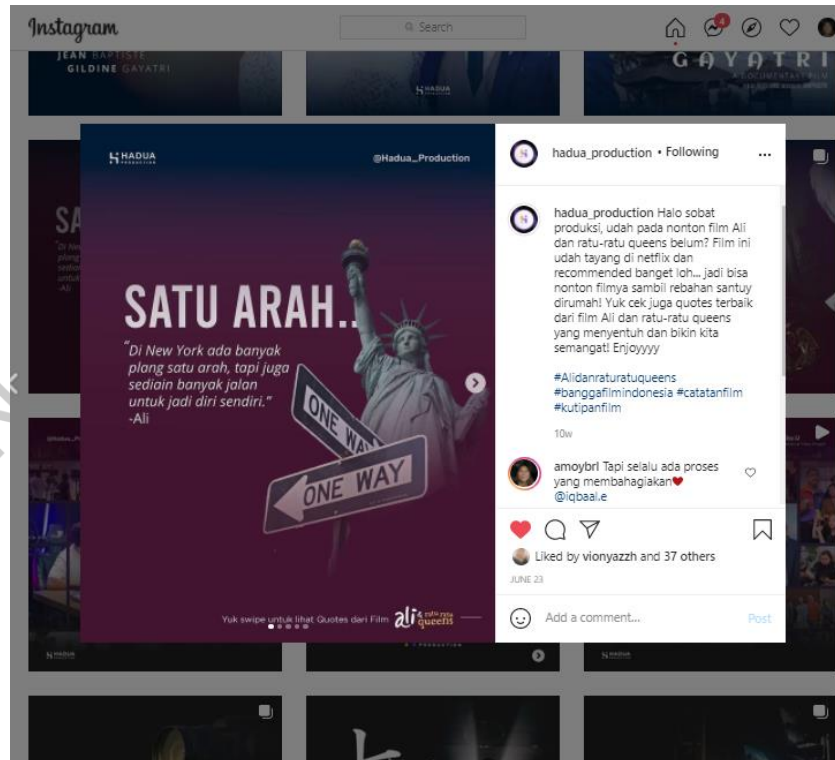
*Graphic designer* atau desain grafis merupakan gabungan dari dua kata 'desain' dan 'grafis'. Desain sendiri ialah metode perancangan estetika yang kreatif, sedangkan grafis merupakan ilmu dari perancangan titik maupun garis yang dapat membentuk gambar dengan informasi maupun edukasi. Keterampilan yang dimiliki oleh desain grafis diantaranya adalah:

- a. Seni visual baik itu fotografi maupun digital imaging.
- b. Tipografi, yaitu seni dalam merancang, menyusun, dan memodifikasi huruf dengan semenarik atau seestetik mungkin berdasarkan ukuran, jenis, tracking(jarak antar huruf secara umum), kerning(jarak antar dua huruf yang spesifik), dan leading(jarak antar baris).
- c. Tata Letak, yaitu seni dalam menyusun konten atau elemen di dalam satu halaman untuk memberikan kenyamanan pada penglihatan pembaca.
- d. Pewarnaan, yaitu di mana desainer grafis dapat mengaplikasikan warna dalam pembuatan karyanya.
- e. Sketsa, yaitu rancangan mengenai karya yang akan diproduksi secara baik dan benar.
- f. Nirmana, yaitu cara desain grafis dalam menyusun elemen-elemen visual seperti garis, titik, warna, ruang serta tekstur, sehingga dapat menjadi kesatuan yang harmonis (Tiyas, 2020).

#### 2. *Editor video*

Editor video merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah materi berupa footage, dialog, wawancara, grafis, sound, effect yang tersedia menjadi satu video untuk disajikan kepada khalayak. Di mana editor merupakan posisi kunci pada proses pasca

produksi yang akan menentukan kualitas dari produk yang dibuat (Nathania, 2020)



Gambar 3. 3 Hasil Konten Kutipan Hadua

(Sumber: [instagram.com/hadua\\_production](https://www.instagram.com/hadua_production), 2021)

Pada gambar 3.2. merupakan contoh postingan yang sudah diunggah oleh praktikan pada salah satu rubrik yang dibuat oleh untuk instagram Hadua Production, yaitu kutipan hadua, membuat konten ini tidak hanya mencari sebuah kutipan di website, akan tetapi melalui proses yang panjang. Praktikan membuat konten ini dengan menonton film terlebih dahulu, kemudian mencari kutipannya sendiri pada film. Setelah itu beberapa kutipan atau *quotes* yang ada praktikan serahkan kepada pembimbing kerja, masuklah pada tahapan *approval*. Setelah beberapa kutipan disetujui, praktikan memberikan arahan kepada desain grafis terkait desain seperti apa yang akan disajikan, baik itu dari segi warna maupun penempatan dalam desain.

### 3.2.1.3. Admin Media Sosial

Mengoperasikan media sosial yang dilakukan praktikan pada media sosial instagram Hadua Production yaitu dengan

aktif memberikan like, komen, balasan kepada *following*, Selain itu praktikan juga bertugas untuk mengunggah konten yang telah direncanakan.

Setelah membuat konten, kemudian didistribusikan ke desainer grafis atau editor video, menunggu hasil lalu menggabungkan antara materi visual dengan caption, sampailah pada tahap terakhir yaitu memposting konten. Praktikan juga bertugas untuk memposting konten yang sudah *ready to up* setelah proses *approval* panjang.

Praktikan mengunggah konten melalui fasilitas kantor, yaitu tablet atau ipad yang disediakan agar mendapatkan kualitas terbaik ketika *upload* tidak menggunakan android. Sebelumnya praktikan mengunggah menggunakan *handphone* pribadi, setelah didiskusikan dan uji coba kualitas berdasarkan tipe *handphone* dengan desainer grafis dan editor video, fasilitas yang disediakan oleh perusahaan lebih memungkinkan untuk mengunggah. Praktikan tidak hanya berperan dalam mengunggah konten *feeds*, *reels*, *IGTV*, *ataupun story*, jika ada yang menyebut Hadua dalam ceritanya (*mention*) praktikan akan minta persetujuan oleh pembimbing kerja apakah boleh atau tidaknya *direpost*, jika diizinkan maka praktikan akan *merepost* akun yang menyebut *@hadua\_production* dalam cerita.

Selain itu, praktikan juga mengoperasikan media sosial Hadua Production dengan membalas komentar dan pesan yang masuk ke instagram *@hadua\_production*. Sebelum membalas pesan masuk, praktikan berdiskusi dengan atasan karena kebanyakan daripada pesan yang masuk ke instagram Hadua Cuma ingin menanyakan lowongan pekerjaan dan magang. Bukan hanya instagram saja, praktikan juga mengoperasikan dan mengelola media sosial perusahaan lainnya seperti linked in, facebook, dan google business. Karena Hadua Production masih terfokuskan pada Instagram, praktikan berperan untuk

membuat linked in perusahaan dan *mengedit profilnya* sesuai dengan arahan pembimbing.

Pada media sosial facebook, praktikan mengelola profile dengan memasukan informasi mengenai perusahaan dan membuat halaman facebook, kemudian praktikan menyambungkan dengan instagram dan sudah disetujui oleh atasan. Dengan menghubungkan facebook ke instagram, media sosial facebook ini dapat menjangkau *followers* dari instagram. Ketika instagram mengunggah konten, maka akan tayang juga di facebook yang dihubungkan oleh praktikan. Pada google business, praktikan mengelola dan memperbaharui informasi seperti jam buka dan tutup kantor, menambahkan foto-foto terkini. foto-foto yang ditambahkan ke dalam google business merupakan pilihan praktikan yang sudah mendapatkan approval oleh atasan.

#### **3.2.1.4. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi praktikan tidak memiliki keterlibatan, hanya memiliki jobdesk untuk mengawasi media sosial. Dalam mengawasi media sosial ini praktikan melapor *insight* dari konten yang diunggah pada *feeds* Instagram.

### **3.3. Kendala Yang Dihadapi**

Berikut merupakan kendala yang dihadapi praktikan dalam menjalani pekerjaannya selama tiga bulan magang di Hadua Production

#### **3.3.1 Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sebagai rumah produksi yang terbilang sebagai perusahaan *start-up* sumber daya manusia yang dimiliki sangatlah terbatas, sehingga ini menjadi hambatan karena desainer grafis dan editor video tidak mapu handle banyaknya project sendirian. Kemudian sumber daya manusia yang terbatas di perusahaan sering kali terbagi fokusnya, mereka tidak hanya mengerjakan konten yang dibuat oleh



konten kreatif akan tetapi juga mengerjakan project diluar konten.

Maka dari itu, ketika sedang ada project atau melayani client, instagram hadua hanya menyajikan konten story, konten *feeds* yang sudah disusun jauh-jauh hari terpaksa mengalami *postponed*. Hal ini menjadi tidak rapihnya feeds pada Instagram dan membuat jadwal konten berantakan.

### 3.3.2 Perangkat lunak

Dipertengahan masa kerja profesi, praktikan tertimpa musibah yang mengakibatkan *handphone* (fasilitas pribadi) tidak dapat digunakan secara utuh karena layar ketutupan warna hitam disebabkan *handphone* jatuh di jalanan yang rusak sehingga LCD sedikit rusak tetapi tidak bisa digunakan seutuhnya. Perangkat lunak(gawai) sangat diperlukan pada proses kerja profesi ini, pasalnya gawai ini menjadi alat yang dibutuhkan praktikan dalam menjalani kerja profesi dengan posisi kerja konten kreatif. Ini sangat menjadi kendala buat praktikan yang memegang amanah untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengawasi konten pada instagram hadua production dan kegiatan yang berhubungan dengan media sosial lainnya. Praktikan langsung mengkoordinasikan perihal ini kepada pembimbing kerja, sehingga masalah ini dapat diatasi.

### 3.3.3 Jam Kerja Yang Tidak Menentu

Selama tiga bulan menjalani kerja profesi atau magang ini, praktikan dibebaskan untuk datang ke kantor dengan estimasi kerja selama delapan jam dan batas datang maksimal pada pukul 13:00 WIB. Dibebaskan dalam artian jam pulang praktikan mengikuti waktu datang, Hal ini menyebabkan jam kerja praktikan berantakan dan tidak sesuai, dalam artian selalu lebih dari delapan jam karena pada pekerjaan praktikan bertugas untuk mengawasi produksi konten. Akan tetapi karena jam kerja yang *tentative* membuat praktikan dan pekerja

lainnya datang dengan waktu yang berbeda, sehingga ketika jam pulang tiba praktikan masih harus memantau konten yang belum selesai dan harus diunggah pada hari itu. Hal ini menyebabkan waktu pulang praktikan mengalami kemunduran, di mana seharusnya praktikan harus pulang pukul 18:00 WIB karena praktikan datang pada pukul 10:00 WIB sesuai dengan waktu kerja yang ditentukan perharinya yaitu selama 8 jam.

Selain jam datang dan pulang yang tidak pasti, jam istirahat juga tidak ditentukan oleh Hadua Production. Praktikan dan karyawan lainnya dibebaskan untuk istirahat baik itu makan, merokok, atau rehat kapanpun praktikan atau karyawan mau. Hal ini menjadi kendala karena membuat kerja menjadi tidak efisien meskipun tujuannya baik untuk pekerja.

#### **3.3.4 Kesulitan dalam Mencari Ide**

Pada praktik kerja profesi berlangsung, praktikan wajib membuat konten selama tiga bulan. Konten yang sudah dibuat oleh praktikan juga mengalami tahap revisi sehingga pada kurun waktu tiga bulan ini banyak *brainstorming* yang dilakukan hanya untuk sebuah konten. Dari banyaknya konten yang dibuat dan direvisi oleh atasan sempat membuat praktikan kesulitan dalam mencari ide, di mana konten-konten yang sudah dibuat sebelumnya mengalami tahap revisi yang tidak sedikit karena kurangnya mempresentasikan perusahaan dalam konten tersebut.

Hadua Production menggunakan media sosial khususnya instagram untuk memperlihatkan citra positif di mata publik khususnya pada klien yang bisa melihat hasil kerja yang ditawarkan oleh perusahaan.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Dengan kendala yang dihadapi, sebagai seorang mahasiswa minor *public relations* wajib hukumnya untuk mengatasi dengan mencari solusi

yang terbaik dan bisa mengatasi masalah, baik itu secara personal maupun secara team.

#### **3.4.1 Memaksimalkan Kinerja Team**

Dengan sumber daya manusia yang sedikit, praktikan tidak mau memaksakan konten yang numpuk, sehingga memberatkan desainer grafis dan editor. Praktikan sering berdiskusi dengan desainer grafis sehingga menemukan solusi untuk kendala yang dihadapi. Dengan menghadapi masalah ini praktikan membuat konten yang segalanya sudah melali *brainstorming* dan mencantumkan beberapa refrensi untuk editor sehingga proses pengerjaan konten bisa cepat diselesaikan. Dengan begitu mengurangi resiko terjadinya *postponed*.

#### **3.4.2 Menggunakan Fasilitas Kantor**

Ketika mengalami musibah yang membuat *handphone* praktikan tidak bisa berfungsi secara utuh, praktikan langsung berdiskusi dengan desainer grafis dan pembimbing kerja, akhirnya menemukanlah sebuah solusi dan sangat memudahkan pekerjaan praktikan. Jika jam *posting* praktikan sedang di kantor, maka menggunakan fasilitas kantor. Akan tetapi, jika praktikan sedang di tidak berada di kantor, akan mengusahakan terlebih dahulu, biasanya praktikan menggunakan *handphone* saudara. Jika praktikan tidak menyanggupi, desainer grafis akan mem*back-up* pekerjaan praktikan. Selain itu, Praktikan juga ditawarkan untuk menggunakan fasilitas kantor dan diperbolehkan untuk dibawa pulang, akan tetapi praktikan menolak karena tidak berani mengambil resiko yang akan terjadi pada ipad baik itu kerusakan atau kehilangan.

#### **3.4.3 Menyesuaikan dengan Rekan Kerja**

Selama dua minggu awal praktikan masih dalam tahap penyesuaian dan pendekatan di kantor, jam kerja *ions* ini terus menjadi kendala praktikan, setelah mendekatkan diri dengan pekerja di perusahaan, praktikan selalu menanyakan jam kedatangan yang akan menangani konten yang harus diunggah pada harinya. Sehingga jam

datang maupun pulang dapat disesuaikan. Untuk mengatasi kendala pada jam istirahat yang *tentative*, praktikan berusaha mengaturnya sendiri, meskipun diajak oleh rekan kerja untuk istirahat beberapa menit.

Praktikan memiliki prinsip bahwa pekerjaan harus diselesaikan terlebih dahulu sesuai target harian kemudian baru beristirahat. Hal ini direncanakan agar praktikan dapat mempelajari disiplin yang seharusnya terjadi di kantor dan tetap fokus pada pekerjaan yang sedang ditangani. Saat ini Hadua Production selalu menanyakan jam kedatangan di pagi hari, walaupun masih dibebaskan dalam hal jam kedatangan. Tujuan dibuatnya menanyakan jam kedatangan agar atasan bisa tau kapan datang dan agar bisa menyapkan rencana kerja perharinya dan untuk melatih kedisiplinan juga.

#### **3.4.4 Mencari Referensi**

Kendala yang dialami dalam pembuatan konten yaitu kehabisan ide, praktikan mengatasi kendala dengan melakukan beberapa hal yaitu mencari referensi dari akun instagram. Praktikan mencari referensi pada akun Instagram dari perusahaan yang memiliki kesamaan bidang yaitu @productionhousekita, @studioantelope, @maikacollective, @makna. Untuk akun instagram lainnya yang tidak memiliki kesamaan pada bidang perusahaan praktikan mencari referensi dari @getstarted.narasi @kembaliwisata.

Selain itu, praktikan berdiskusi dengan meminta masukan kepada atasan yaitu ibu Harla Ratna Nuari terkait kekurangan pada konten yang dibuat. Setelah berdiskusi praktikan menemukan jawaban agar bisa diimplementasikan pada konten selanjutnya. Setelah berdiskusi dengan atasan, praktikan juga berdiskusi dengan desainer grafis dan video editor terkait konten yang dibuat apakah ada kritik atau saran. Setelah berdiskusi, praktikan memaksimalkan konten tersebut dengan kritik atau saran yang diterima. hal yang dilakukan praktikan dalam mengatasi kendala

dapat mengurangi masalah yang dialami. Di mana praktikan dapat membuat konten selanjutnya dengan revisi yang bisa dikatakan lebih sedikit dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini sangat membantu praktikan tentunya untuk pekerjaan yang dilakukan, sehingga praktikan dapat mengurangi kesulitan dalam menjalankan kerja profesi ini di Hadua Production.

